

GAMBARAN FAKTOR RISIKO PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CILEUNYI

Ajeung Siti Nur Syamsiah
NIM 211FK03070

Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tergolong tinggi dan sebagian besar dipengaruhi oleh kehamilan berisiko yang dapat menimbulkan komplikasi serius bagi ibu maupun janin, seperti usia tidak ideal, status gizi yang kurang, dan jarak kehamilan yang terlalu dekat. Faktor-faktor tersebut dapat memicu terjadinya berbagai komplikasi, baik selama kehamilan, proses persalinan, maupun masa nifas, yang berisiko terhadap keselamatan ibu dan bayi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan faktor risiko pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Cileunyi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Sebanyak 153 ibu hamil dijadikan responden melalui teknik accidental sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner serta pemeriksaan langsung, yang mencakup pengukuran tekanan darah, lingkaran lengan atas, dan indeks massa tubuh. Data dianalisis secara univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak memiliki faktor risiko, namun sejumlah ibu hamil teridentifikasi memiliki kondisi yang memerlukan pemantauan lebih intensif, terutama pada mereka yang hamil di usia tidak ideal, memiliki status gizi yang kurang, dan jarak kehamilan yang terlalu dekat. Kondisi ini menunjukkan pentingnya kesadaran ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur. Selain itu, pelayanan kesehatan diharapkan dapat meningkatkan edukasi dan konseling tentang kesehatan reproduksi sejak usia remaja dan pada pasangan usia subur, serta melakukan pemantauan status gizi ibu hamil secara berkala sebagai bagian dari upaya mencegah risiko dan menurunkan angka kematian ibu.

Kata kunci : Faktor Risiko, Ibu Hamil, Kehamilan berisiko

OVERVIEW OF RISK FACTORS IN PREGNANT WOMEN IN THE CILEUNYI COMMUNITY HEALTH CENTER WORK AREA

Ajeung Siti Nur Syamsiah
NIM 211FK03070

*Bachelor of Nursing Program, Faculty of Nursing
Bhakti Kencana University*

ABSTRACT

Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia remains relatively high and is largely influenced by high-risk pregnancies that can lead to serious complications for both mother and fetus, such as non-ideal maternal age, inadequate nutritional status, and short birth spacing. These factors can trigger various complications during pregnancy, childbirth, or the postpartum period, posing a risk to the safety of both mother and baby. This study aimed to describe risk factors among pregnant women in the working area of Puskesmas Cileunyi. This research employed a descriptive quantitative method with a cross-sectional approach. A total of 153 pregnant women participated as respondents, selected through accidental sampling. Data were collected through questionnaires and direct examinations, including measurements of blood pressure, mid-upper arm circumference, and body mass index. Data were analyzed using univariate analysis. The results showed that most respondents did not have identifiable risk factors. However, several pregnant women were found to have conditions requiring closer monitoring, especially those who were pregnant at non-ideal ages, had poor nutritional status, or had closely spaced pregnancies. This condition highlights the importance of regular antenatal care visits for pregnant women. Furthermore, health services are expected to strengthen education and counseling on reproductive health starting from adolescence and among couples of reproductive age, as well as to conduct routine monitoring of maternal nutritional status as part of efforts to prevent risks and reduce maternal mortality.

Keyword: Risk Factors, Pregnant Women, High-Risk Pregnancy